

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Husaini dan Purnomo (2009) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat responden apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi responden berperilaku seperti itu, direduksi, ditriangulasi, disimpulkan, dan diverifikasi. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek dan Lokasi penelitian ini yaitu Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (ADD) yang dilkakukan di desa Ngestirahayu Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

C. Metode Peneliti

1 Operasional variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman mengenai pemahaman terhadap konsep–konsep yang akan di bahas dalam penelitian ini, maka perlu dirumuskan mengenai definisi operasional dari konsep yang dimaksudkan, yaitu:

1. Peran perangkat desa yaitu bagai mana keterlibatan perangkat desadalam menjalankan roda pemerintahan yang ada didesa tersebut.

Selain berperan dalam menjalankan roda pemerintahan perangkat desa juga memiliki peran dalam pengelolaan alokasi dana desa yang cukup besar

2. Keuangan Desa adalah segala sesuatu yang dimiliki oleh desa baik berupa uang maupun barang yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa seperti semua yang menimbulkan pendapatan, belanja dan pembiayaan.
3. Pengelolaan Keuangan Desa adalah suatu proses kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa.
4. Akuntansi Desa adalah suatu proses pencatatan transaksi yang terjadi di desa disertai dengan bukti-bukti transaksi yang akan disajikan dalam laporan keuangan desa.

Pengelolaan dana desa diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengelolaan keuangan desa karena didalamnya telah mencakup berbagai prosedur pengelolaan keuangan desa mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan sampai dengan pertanggungjawaban.

Akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu untuk menilai tingkat perencanaan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa Pudaria Jaya yaitu dapat dilihat dari proses perencanaan yang partisipatif, perencanaan yang akomodatif, perencanaan yang adil serta perencanaan yang representatif secara politik. Sedangkan tingkat akuntabilitas pelaksanaan program kegiatan ADD dapat dilihat dari tingkat efektivitas dan tingkat transparansi. Proses penganggaran mulai dari perencanaan, penyusunan dan pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan dan dipertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.

2. Responden

Subyek penelitian adalah orang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian 5 0rang yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu Kepala Desa ,Kaur umum, Bendahara Desa, Kepala Dusun, Sampel Warga. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibantu dengan alat perekam. Alat perekam ini digunakan untuk bahan cross check bila pada saat analisa terdapat data, keterangan atau informasi yang tidak sempat dicatat oleh peneliti.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah serluruh perangkat desa yang berjumlah 12 orang, terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kepala seksi 3 orang, kepala urusan 2 orang, kepala dusun 5 orang, ketua RT 20 orang, Badan Permusyawaratan Desa 11 (BPD), dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat 12t (LPM).

2. Sampel

Metode pemilihan sampel pada penelitian ini, yaitu metode sensus atau sampel jenuh, yaitu penyebaran kuesioner dilakukan pada seluruh populasi. Sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang. Pada setiap dusun.

E. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Kualitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan untuk mendeskripsikan mengenai peran perangkat desa dalam akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.
2. Data Kuantitatif yaitu data yang berupa angka – angka yang dapat diukur atau dinilai secara langsung. Dalam penelitian ini yang menjadi data kuantitatif adalah presentase Penilaian jawaban responden penelitian ini.

2.Sumber Data

Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer

Data primer menurut Sanusi (2014:104) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Peneliti dapat mengontrol tentang kualitas data tersebut, dapat mengatasi kesenjangan waktu antara saat dibutuhkan data itu dengan yang tersedia, dan peneliti lebih leluasa dalam menghubungkan masalah penelitiannya dengan kemungkinan ketersediaan data di lapangan. Di dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada pihak yang kompeten dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa) di Kecamatan Punggur.

2. Data sekunder

Menurut Sanusi (2014:104), data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti tinggal

memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari dokumen–dokumen Bagian Pemerintahan Desa Kabupaten Lampung Tengah dan dokumen–dokumen di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

3. Kisi- Kisi pertanyaan

- 1) Terkait dengan proses Perencanaan, meliputi :
 - a) desa memiliki bukti tertulis dalam membuat keputusan dan tersedia bagi warga (daftar hadir, surat pernyataan, hasil notulen)
 - b) sekretaris desa menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa tahun berkenan dan menyampaikan kepada Kepala Desa
- 2) Terkait dengan proses Pelaksanaan, meliputi:
 - a) semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa
 - b) semua penerimaan dan pengeluaran desa harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah
- 3) Terkait dengan proses penatausahaan, meliputi:
 - a) bendahara desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.
- 4) Terkait dengan proses pelaporan, meliputi :
 - a) desa melaporkan pertanggungjawaban keuangan desa tepat waktu atau sesuai periode dan melaporkan keuangan desa yang sudah diperiksa atau di audit oleh juru tulis.

- b) desa melaporkan realisasi pelaksanaan APDesa kepada bupati/walikota.
- 5) Terkait dengan proses pertanggungjawaban, meliputi:
- a) yang didanai sesuai dengan yang telah direncanakan dalam Anggaran Pendapatan Desa dan Belanja(APBDes).

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara langsung secara mendalam kepada informan yang kompeten dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa), serta mencatat kejadian serta informasi dari informan yang kemudian dijadikan sebagai bahan penulisan laporan hasil penelitian. Informan yang kompeten dalam pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) yaitu orang yang memiliki pengetahuan atau sebagai partisipan untuk menggali informasi dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan kerja sesuai dengan bidangnya masing-masing.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Indriantoro dan Supomo, 1999). Langkah-langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Peneliti memulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan.

2. Membaca data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.
3. Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan horizontaliting yaitu setiap pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan.
4. Mereduksi data, memilah, memusatkan, dan menyerdehanakan data yang baru diperoleh dari penelitian yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
5. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami.
6. Perumusan dalam simpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul disana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.